

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Teknik penelitian yang dipakai yaitu metode asosiatif, menurut Sugiyono (2019) metode asosiatif yakni pendekatan penelitian guna menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hal itu untuk menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

#### **3.2 Sumber data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer yaitu dengan penyebaran kuesioner terhadap penelitian di perusahaan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung sebanyak 51 karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada HRD dan karyawan pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Non Fisik.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab pada karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.1 Skala Interval

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono 2019*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018:186), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 51 Karyawan yang

diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan di PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung 2024**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Kepala Cabang	1
2	HRD	1
3	Kepala Bengkel	1
4	Kepala Mekanik	1
5	Kepala Spare Part	1
6	Kepala Admin	1
7	Front Desk	3
8	IT	2
9	Part Warehouse	3
10	Admin	4
11	Sales Operation	7
12	Sales Counter	5
13	S. Operational	8
14	PDI	4
15	Mekanik	9
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>

*Sumber : PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung 2024*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018:186), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sujarweni (2018:109), teknik sensus digunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 51 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sujarweni (2018:174), variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018:174). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018:174), dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018:174), merupakan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau penukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi oprasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Disiplin Kerja (X1)</b>	Menurut Rukmana dan Pramudito (2024) disiplin adalah perilaku seseorang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.	Disiplin kerja yaitu sikap tindakan dan ketaatan karyawan terhadap peraturan-peraturan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Frekuensi Kehadiran</li> <li>2. Tingkat Kewaspadaan</li> <li>3. Ketaatan Pada Standar Kerja</li> <li>4. Ketaatan Pada Peraturan</li> <li>5. Etika Kerja</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>(Nurastuti et al., 2024)</b></p>	<b>Interval</b>
<b>Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)</b>	Menurut Sedarmayanti (2019:45) mengatakan bahwa “Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Lingkungan kerja non fisik merujuk pada aspek – aspek yang tidak terkait dengan infrastuktur atau fasilitas fisik, tetapi lebih kepada budaya, kebijakan dan interaksi dalam perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Kerja</li> <li>2. Tanggung Jawab Kerja</li> <li>3. Perhatian dan Dukungan Pemimpin</li> <li>4. Kerjasama Antar Kelompok</li> <li>5. Kelancaran Komunikasi</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Sedarmayanti (2017:30)</b></p>	<b>Interval</b>
<b>Kinerja (Y)</b>	Menurut Susilo et al., (2024) mengemukakan istilah kinerja berasal dari kata <i>Job Performance</i> atau <i>Actual Performance</i> bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja dalam perusahaan mengacu pada hasil kerja yang dicapai oleh individu atau tim berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Tanggung Jawab</li> <li>4. Kerjasama</li> <li>5. Inisiatif</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>(Dewi et al., 2022)</b></p>	<b>Interval</b>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018:178) validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \text{Alpha}(0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018:178), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 50 responden. Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*.

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

Koefisien r	Interprestasi
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016:93)*

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sujarweni (2014:86), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : model regresi berbentuk linier  
Ha : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018:188), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014:103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Aswin et al., (2022), Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda (multiple regresi linier) dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ), dan Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang mempengaruhi variabel lainnya.

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

$H_a$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

## 2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

$H_a$  = Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji F

#### Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

$H_a$  = Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja Non Fisik ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak

2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{\text{tabel}}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.